

ABSTRAK

E. Nurhalisa, 2024. **PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PROGRAM WAJIB BELAJAR DI DESA PAKEMITAN KECAMATAN CIAWI TASIKMALAYA**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan penggunaan dana bantuan PKH serta adanya kekhawatiran masyarakat terhadap keakuratan informasi dan kelayakan untuk menjadi penerima PKH menjadi permasalahan yang terjadi, Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di bidang kesehatan dan pendidikan. Hal ini karena kesehatan yang baik akan meningkatkan pendidikan, dan pendidikan yang baik akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peran pendamping dan pemanfaatan pemberdayaan KPM PKH berpengaruh terhadap keberhasilan PKH. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap program wajib belajar di Desa Pakemitan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) berperan untuk meningkatkan minat belajar anak KPM dengan pemberian motivasi dan dukungan kepada KPM yang memiliki anak putus sekolah untuk kembali bersekolah, pendamping juga mengedukasi dengan pemberian materi P2K2, sosialisasi dan pelatihan, dalam peran perwakilan pendamping membantu KPM dalam menjalin hubungan dengan lembaga pemerintah terkait sehingga program wajib belajar yang ditetapkan pemerintah dapat berjalan lancar, serta peran teknis yaitu memperbaharui data setiap kali kondisi KPM berubah. Simpulan dari penelitian ini adalah pendamping PKH berperan dalam menjalankan program wajib belajar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan melalui peran fasilitatif, peran edukasional, peran perwakilan dan peran teknis yang diberikan pendamping.

Kata Kunci: Peran Pendamping, Program wajib belajar.